



RINGKASAN

MONIKA SEKSI PATIA ISNI. Pengujian Rutin Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Cucumber (Cucumis sativus L.) at UPTD BPSBTPH West Java*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan sayuran buah sebagai sumber mineral dan vitamin yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Produksi mentimun yang menurun dari tahun ke tahun disebabkan karena para petani yang kurang maksimal dalam budidaya mentimun dan masih dianggap sebagai usaha sampingan. Peningkatan produksi mentimun sangat ditentukan oleh penggunaan benih bermutu varietas unggul. Pengujian mutu benih merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan ketersediaan benih bermutu. Praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempelajari teknik pengujian mutu benih khususnya dalam pengujian rutin benih mentimun di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat.

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang memiliki tugas pokok di bidang pengawasan mutu dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama tiga bulan sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan tanggal 2 April 2022 di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL terdiri atas metode klasikal, praktik langsung, wawancara, dan studi pustaka. Metode praktik langsung meliputi penetapan kadar air benih, pengambilan contoh kerja benih, analisis kemurnian, dan pengujian daya berkecambah. Pengujian rutin benih mentimun dilakukan terhadap dua varietas, yaitu varietas Banita F1 No. Lab P.16. dan Bandana F1 No. Lab P.45. Penetapan kadar air benih mentimun menggunakan oven suhu tinggi konstan (130-133)°C selama 1 jam. Pengambilan contoh kerja benih mentimun dilakukan menggunakan alat *mini soil divider*. Analisis kemurnian dilakukan dengan mengelompokkan menjadi benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah benih mentimun yang dilakukan menggunakan metode baku, yaitu metode *pleated paper*. Kegiatan tambahan yang dilakukan yaitu pengujian daya berkecambah metode *between of paper*.

Pengujian kadar air benih mentimun varietas Banita F1 diperoleh hasil sebesar 7,7% dan Bandana F1 sebesar 7,4%. Analisis kemurnian diperoleh data benih murni varietas Banita F1 sebesar 99,9% dan Bandana F1 sebesar 99,8%. Pengujian daya berkecambah metode *pleated paper* diperoleh hasil sebesar 91% varietas Banita F1 dan 98% Bandana F1, sedangkan pada metode *between of paper* diperoleh hasil sebesar 76% varietas Banita F1 dan 78% Bandana F1. Persentase hasil penetapan kadar air benih, analisis kemurnian, pengujian daya berkecambah metode *pleated paper* pada kedua varietas dinyatakan lulus pengujian laboratorium sesuai standar ketentuan yang telah ditetapkan.

Kata kunci : analisis kemurnian, contoh kerja, daya berkecambah, kadar air